

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini peneliti menguraikan kesimpulan dan memberikan beberapa saran yang berhubungan dengan hasil penelitian yang berjudul Pengaruh Kampanye “Keluarga Berencana Melahirkan Kebahagiaan” Terhadap Perilaku Ibu Pasca Persalinan.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh antara kampanye keluarga berencana melahirkan kebahagiaan terhadap perilaku ibu pasca persalinan, serta pembahasan yang didapat dari penyebaran kuesioner kemudian data tersebut diolah dengan SPSS, maka peneliti menyimpulkan :

Terdapat pengaruh kampanye keluarga berencana melahirkan kebahagiaan terhadap perilaku ibu pasca persalinan terbukti dengan nilai R^2 sebesar 0,912. Kemudian uji regresi yang didapat 0,589 dan uji hipotesis yang diperoleh yaitu dengan t hitung $(8,967) > t$ tabel 1,989.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian tentang kampanye keluarga berencana melahirkan kebahagiaan terhadap perilaku ibu pasca persalinan, maka penulis memberikan saran yakni:

1. DKT Indonesia hendaknya dapat mempertahankan kegiatan-kegiatan positifnya dalam mengurangi atau menjarangkan kelahiran.
2. Setiap masyarakat seharusnya dapat menyelenggarakan program kependudukan seperti meningkatkan peserta KB aktif, meningkatkan kegiatan ketahanan keluarga, dan meningkatkan derajat kesehatan reproduksi masyarakat agar setiap ibu dan anak mendapatkan kualitas hidup yang baik. Sehingga dengan adanya pesan kampanye penguatan pemakaian alat kontrasepsi dari kampanye keluarga berencana melahirkan kebahagiaan juga dapat membantu pemerintah untuk mengendalikan jumlah penduduk dan menginspirasi masyarakat akan pentingnya program keluarga berencana yang menekankan bahwa di setiap kelahiran itu seharusnya merupakan kelahiran yang diinginkan atau yang direncanakan.

- Hendaknya pihak dari DKT Indonesia, Kementerian Kesehatan, tenaga penyuluh KB, dokter maupun bidan dapat lebih menggiatkan masyarakat mengenai keuntungan dari menggunakan KB pasca persalinan agar masyarakat mendapatkan pengetahuan yang positif dan mempunyai perencanaan yang matang dengan menggunakan alat kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi kesehatan.

